



# SCHOOL EDUCATION JOURNAL PGSD FIP UNIMED

Volume 12 No. 1 Juni 2022



The journal contains the result of education research, learning research, and service of the public at primary school, elementary school, senior high school and the university  
<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/school>

## METODE *NORMATIVE SURVEY* DALAM ANALISA DAMPAK PENERAPAN KEGIATAN MBKM

Suryo Prakoso<sup>1</sup>, Shabrina Sri Riswati<sup>2</sup>, Muhammad Burhannudinnur<sup>3</sup>, Sigit Rahmawan<sup>4</sup>, Pantjanita Novi Hartami<sup>5</sup>, Samsol<sup>6</sup>, Mixsindo Korra Herdyanti<sup>7</sup>, Cahaya Rosyidan<sup>8</sup>, Onnie Ridaliani Prapansya<sup>9</sup>, Havidh Pramadika<sup>10</sup>, Ririn Yulianti<sup>11</sup>  
Universitas Trisakti<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11</sup>

Surel: [shabrina@trisakti.ac.id](mailto:shabrina@trisakti.ac.id)

### ABSTRACT

The Independent Campus Learning Program (MBKM) is a government program in an effort to provide opportunities for students from both public and private universities to study outside their study program. The opportunity is also wide open for students. This research is an analytical study of the implementation of MBKM competition activities in the Petroleum Engineering Study Program, FTKE Trisakti University. This study is supported by data obtained from the descriptive survey method (Normative Survey Method) of the entire academic community which includes the heads of the Faculties and Study Programs, lecturers, education staff and students as respondents. This study is intended to evaluate the impact of MBKM-based learning on lecturers and students, the availability and implementation of MBKM-based curriculum in Petroleum Engineering Study Program, Trisakti University and the level of satisfaction of lecturers, students and stakeholders on the availability of facilities and infrastructure to support the implementation of MBKM. The survey results show that MBKM activities have had a positive impact. Some of the challenges faced, among others, were the difficulty in getting partners to provide internship programs, technical constraints due to the pandemic, and program socialization that had not yet touched the entire academic community. More intensive efforts from Faculties and Study Programs to build cooperation with partners and update socialization methods are expected to improve the implementation of MBKM.

**Keywords:** Independent Learning Independent Campus (MBKM), Descriptive Survey (Normative Survey Method), Curriculum.

### ABSTRAK

Program merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) merupakan program pemerintah dalam upaya untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa dari perguruan tinggi baik negeri maupun swasta untuk belajar di luar program studinya. Kesempatan tersebut juga terbuka luas untuk mahasiswa. Penelitian ini merupakan studi analisa dari penerapan kegiatan kompetisi MBKM di Program Studi Teknik Perminyakan FTKE Universitas Trisakti. Studi ini didukung oleh data yang diperoleh dari metode survei deskriptif (*Normative Survey Method*) terhadap seluruh civitas akademika yang meliputi pimpinan Fakultas dan Program Studi, dosen, tenaga pendidikan dan mahasiswa sebagai responden. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengevaluasi dampak pembelajaran berbasis MBKM terhadap dosen dan mahasiswa, ketersediaan dan implementasi kurikulum berbasis MBKM di Prodi Teknik Perminyakan Universitas Trisakti dan tingkat kepuasan dosen, mahasiswa dan stakeholder terhadap ketersediaan sarana dan prasarana pendukung pelaksanaan MBKM. Hasil survei menunjukkan bahwa kegiatan MBKM membawa dampak yang positif. Beberapa tantangan yang dihadapi antara lain adalah kesulitan untuk mendapatkan mitra penyedia program magang, kendala teknis akibat pandemi, dan sosialisasi program yang belum menyentuh seluruh civitas akademika. Usaha-usaha yang lebih intensif dari Fakultas dan Program Studi untuk membangun kerjasama dengan mitra dan melakukan pemutakhiran metode sosialisasi diharapkan dapat menyempurnakan penerapan MBKM.

**Kata Kunci:** Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), Survei Deskriptif (*Normative Survey Method*), Kurikulum.

Copyright (c) 2022 Suryo Prakoso<sup>1</sup>, Shabrina Sri Riswati<sup>2</sup>, Muhammad Burhannudinnur<sup>3</sup>, Sigit Rahmawan<sup>4</sup>, Pantjanita Novi Hartami<sup>5</sup>, Samsol<sup>6</sup>, Mixsindo Korra Herdyanti<sup>7</sup>, Cahaya Rosyidan<sup>8</sup>, Onnie Ridaliani Prapansya<sup>9</sup>, Havidh Pramadika<sup>10</sup>, Ririn Yulianti<sup>11</sup>

✉ Corresponding author :

Email : [shabrina@trisakti.ac.id](mailto:shabrina@trisakti.ac.id)

ISSN 2355-1720 (Media Cetak)

DOI : <https://doi.org/10.24114/sejgsgd.v12i1.32895>

ISSN 2407-4926 (Media Online)

Received 22 Maret 2022, Accepted 25 Juni 2022, Published 26 Juni 2022

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan ujung tombak perubahan suatu bangsa. Pembangunan bangsa yang pesat dapat tercermin dari tingkat intelektualitas individunya. Sistem pendidikan yang baik dibutuhkan dalam rangka menghasilkan individu yang kompeten dan mampu bersaing. MBKM adalah program pemerintah untuk menghasilkan lingkungan belajar di Perguruan Tinggi yang lebih mandiri dan fleksibel (Yusuf & Arfiansyah, 2021), sehingga menjadikan budaya belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan visi dan misi perguruan tinggi (Baharuddin, 2021). Kurikulum yang disusun Program Studi menyesuaikan pada perkembangan teknologi sehingga menghasilkan lulusan yang siap bekerja sesuai dengan capaian pembelajaran yang ditetapkan (Nanggala & Suryadi, 2020). Program MBKM menumbuhkan inovasi belajar sehingga meningkatkan kreatifitas mahasiswa dan meningkatkan potensi diri secara maksimal (Fuadi & Aswita, 2021). Penyesuaian kurikulum dalam program MBKM penting sebagai tuntunan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk menciptakan lulusan yang berkompoten (Purwanti, 2021).

Program Studi Teknik Perminyakan FTKE Universitas Trisakti, memiliki visi menjadi Jurusan Teknik Perminyakan yang andal berstandar internasional dengan memperhatikan nilai-nilai lokal untuk meningkatkan kualitas hidup dan peradaban. Untuk merealisasikan visi tersebut, beberapa upaya dilakukan antara lain meningkatkan peran serta Program Studi dalam menghasilkan sumber daya manusia bidang kebumihan dan energi yang memiliki kemampuan intelektual, berstandar

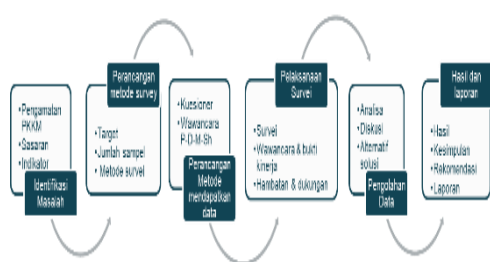
internasional, dan berkarakter melalui kegiatan pendidikan dan pengajaran; meningkatkan kegiatan penelitian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi bidang kebumihan dan energi; meningkatkan peran serta Program Studi dalam mendukung kebutuhan masyarakat dan industri melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Langkah-langkah tersebut sejalan dengan tujuan utama dari program MBKM sehingga Program Studi Teknik Perminyakan FTKE Universitas Trisakti turut berpartisipasi dalam kompetisi kegiatan belajar mengajar sesuai dengan kebijakan MBKM pada tahun ajaran 2021/2022 semester gasal yang tengah berlangsung. Adapun program yang dilakukan terdiri dari pengembangan kurikulum, field trip/ekskursi, company visit, pertukaran pelajar, sertifikasi kompetensi pemboran dan produksi, studi kasus dan workshop/pengembangan SDM.

Beberapa penelitian mengenai implementasi kebijakan MBKM telah dilakukan pada universitas maupun bidang studi tertentu (Fuadi & Aswita, 2021; Puspitasari & Nugroho, 2021; Lao & Hendrik, 2020; Lhutfi & Mardiani, 2020). Sebagai bagian dari penelitian sebelumnya, studi ini bertujuan untuk menganalisa dampak program hibah MBKM di lingkup Program Studi Teknik Perminyakan FTKE Universitas Trisakti dalam memberikan manfaat terhadap dosen dan mahasiswa. Data dihimpun dengan menggunakan metode survei deskriptif (*Normative Survey Method*) dan diskusi langsung dengan dosen dan mahasiswa. Dari penelitian ini diharapkan dapat diperoleh informasi sampai sejauh mana program MBKM yang dilaksanakan di Program Studi Teknik Perminyakan memberikan dampak terhadap proses pembelajaran, termasuk

didalamnya adalah kendala atau tantangan yang dihadapi serta rencana penyempurnaan ke depan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode survei deskriptif (*Normative Survey Method*) yang didasarkan pada kegiatan pembelajaran MBKM di Program Studi Teknik Perminyakan. Penelitian survei ini menggunakan sampel populasi (Sample Survey) dari dosen, tenaga pendidikan dan mahasiswa di lingkup FTKE. Penelitian dimulai dengan identifikasi masalah yang dilanjutkan dengan perancangan metode survei, perancangan metode mendapatkan data, pelaksanaan survei, pengolahan data dan yang terakhir adalah hasil dan laporan (Gambar 1).



Gambar 1. Alur penelitian MBKM

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menurut Dilla (2021), salah satu yang mempengaruhi Kebijakan MBKM yang diprogramkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan adalah melalui optimalisasi pengembangan perencanaan perkuliahan daring yang merupakan gagasan untuk menyiapkan mahasiswa menjadi pribadi yang siap, tangguh, relevan dengan kebutuhan zaman, dan berjiwa pemimpin dengan nasionalisme yang tinggi. Winara (2021) menambahkan adapun beberapa

persepsi mahasiswa terkait pembelajaran daring tentunya untuk mendukung tujuan kebijakan MBKM dalam hak belajar tiga semester di luar Program Studi adalah untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik soft skills maupun hard skills, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Menurut Clarke (2018), baik hard skills seperti pengetahuan dan soft skills antara lain komunikasi, penyelesaian masalah, kepribadian, kemampuan bekerja dalam tim, dan metakognisi dipertimbangkan dalam mendapat pekerjaan. Penelitian yang dilakukan Connolly & Reinicke pada tahun 2017 menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang aktif berhasil meningkatkan soft skills dan kecerdasan emosional dalam pengelolaan proyek.

Prodi Teknik Perminyakan merupakan salah 1 (satu) Program Studi di Universitas Trisakti yang menerima hibah Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM). Sebagai implementasi hibah PKKM tersebut, Program Studi Teknik Perminyakan melakukan analisis kesenjangan serta kebutuhan Program Studi, kesiapan mitra untuk menyusun program-program kegiatan yang akan dilakukan. Prioritas utama program yang disusun dimaksudkan untuk mewujudkan lulusan yang berkompeten dan berdaya saing tinggi, sehingga penyerapan lulusan dapat maksimal. Program yang disusun meliputi pengembangan kurikulum, field trip/ekskursi, company visit, pertukaran pelajar, sertifikasi kompetensi pendorong dan produksi, case study, workshop/pengembangan SDM. Keseluruhan program tersebut mengacu

kepada target IKU Prodi Teknik Perminyakan yaitu persentase lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi atau wiraswasta (IKU 1), persentase mahasiswa yang menghabiskan paling tidak 20 SKS di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional (IKU 2), persentase dosen tetap berkualitas S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja (IKU 4), jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat (IKU 5), persentase mata kuliah yang menggunakan pemecahan kasus (case method) atau project-base learning sebagai bobot evaluasi dan sebagai tujuan akhir adalah memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah (IKU 8). Program-program kegiatan lapangan yang disusun diharapkan dapat memfasilitasi mahasiswa dalam mengembangkan potensinya sesuai dengan minat dan bakatnya.

Data penelitian diperoleh dari hasil survei dengan responden yang melibatkan pimpinan Fakultas dan Program Studi, dosen, tenaga pendidikan dan mahasiswa. Data dikumpulkan menggunakan aplikasi survei internal FTKE yang berbasis website (Gambar 2). Total responden yang mengisi adalah sebanyak 648 yaitu responden dari pimpinan sebanyak 12, dosen 66, karyawan 46, mahasiswa 527 dan dari stakeholder 8 orang dari FTKE, Program Studi Teknik Perminyakan, Teknik Geologi dan Teknik Pertambangan. Akan tetapi data stakeholder tidak valid sehingga tidak digunakan sebagai basis data dalam penelitian ini.



**Gambar 2. Responden survei penelitian MBKM**

Pertanyaan yang diajukan dalam survei terbagi menjadi 4 kelompok yaitu:

- Pemahaman program merdeka belajar kampus merdeka (7 pertanyaan)
- Evaluasi dampak pembelajaran berbasis MBKM terhadap dosen dan mahasiswa (14 pertanyaan)
- Evaluasi ketersediaan dan implementasi kurikulum berbasis MBKM di Program Studi (10 pertanyaan)
- Evaluasi tingkat kepuasan dosen, mahasiswa dan stakeholder terhadap ketersediaan sarana dan prasarana pendukung pelaksanaan MBKM (7 pertanyaan).

Pemahaman Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Beberapa pertanyaan yang diajukan untuk mendapatkan informasi mengenai pemahaman responden terhadap program MBKM secara umum mendapatkan respon yang positif. Lebih dari 80% responden menyatakan pernah mendengar program MBKM (Gambar 3A). Namun cukup banyak responden (37%) yang belum pernah mendapatkan sosialisasi mengenai MBKM secara langsung (Gambar 3B) sehingga mengakibatkan cukup banyak responden (16%) yang belum mengerti

benar dengan isi kebijakan MBKM (Gambar 3C). Mengenai hak belajar 3 semester di luar Program Studi (Gambar 3D) mayoritas responden yaitu 63% menyetujui, akan tetapi sekitar 32% responden menyatakan belum memahami maksudnya dan sekitar 6% menyatakan tidak setuju dengan berbagai argumentasi.

Mayoritas responden (87%) sepakat bahwa program MBKM ini disiapkan selaras dengan kebutuhan di masa depan (Gambar 3E). Sedangkan mengenai 8 kegiatan yang ditawarkan mendapat respon peminatan yang relatif sama (Gambar 3F). Program pertukaran pelajar yaitu belajar di program studi yang sama universitas lain, belajar 1 semester di luar negeri dan magang di industri mendapatkan peminatan paling tinggi dari responden yaitu masing-masing 21%, 18% dan 22%.



**Gambar 3. Respon pemahaman program MBKM**

Evaluasi Dampak Pembelajaran Berbasis MBKM terhadap Dosen dan Mahasiswa. Sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi dosen dan

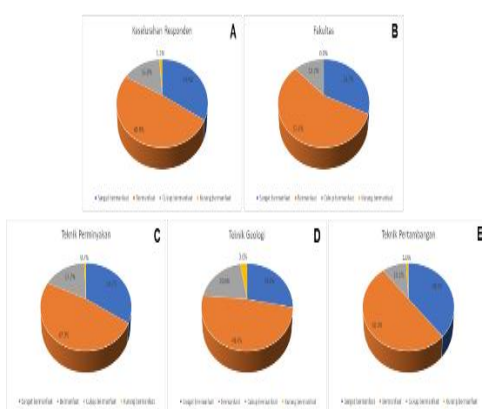
mahasiswa, beberapa program telah dilaksanakan oleh Prodi Teknik Perminyakan sebagai bagian dari kegiatan hibah PKK. Salah satu kegiatan tersebut adalah company visit yaitu melakukan kunjungan kepada mitra tempat dimana mahasiswa dapat melakukan kegiatan field trip atau kunjungan lapangan serta magang. Kegiatan company visit ini dimaksudkan untuk menyamakan persepsi kegiatan field trip dan magang antara Program Studi Teknik Perminyakan dengan mitra sehingga kegiatan yang diikuti mahasiswa dapat direkognisi ke dalam SKS capaian pembelajaran lulusan (CPL) Program Studi. Selain itu juga untuk mendapatkan kesediaan dan komitmen mitra untuk berkomitmen mendukung kegiatan magang MBKM. Proses program company visit di Prodi Teknik Perminyakan masih berproses hingga saat ini dan kondisi pandemi menyebabkan realisasi program magang menjadi terkendala.

Prodi Teknik Perminyakan juga telah melaksanakan kegiatan pertukaran pelajar baik internal antar Program Studi di FTKE dan Program Studi lain di lingkup Universitas Trisakti. Program MBKM lainnya yang dilaksanakan oleh Program Studi Teknik Perminyakan dalam meningkatkan mutu dosen dan mahasiswa adalah ikut serta dalam program sertifikasi kompetensi pemboran dan produksi. Dosen, laboran, dan mahasiswa peserta sertifikasi yang berhasil lulus memperoleh sertifikat juru bor dan pengendalian sumur tingkat nasional. Sertifikat tersebut diakui oleh perusahaan minyak, gas bumi dan panas bumi yang ada di Indonesia sehingga akan bermanfaat bagi mahasiswa nantinya ketika masuk ke dalam dunia kerja.

Secara umum kegiatan pembelajaran



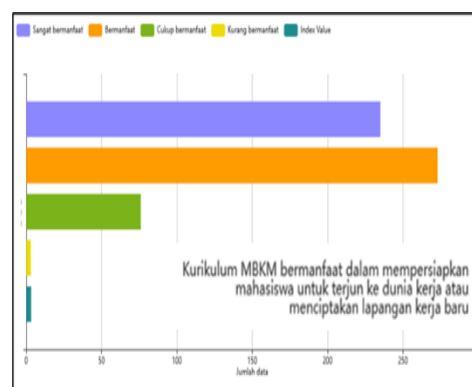
berbasis MBKM di Prodi Teknik Perminyakan memberikan hasil yang baik dan memberikan manfaat kepada dosen dan mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil survei yang memberikan hasil yang positif dimana jawaban mayoritas responden adalah cukup bermanfaat sampai sangat bermanfaat. Kurang dari 4% responden yang memberikan jawaban kurang bermanfaat dimana paling besar terdapat di Prodi Teknik Geologi yaitu 3% (Gambar 4D).



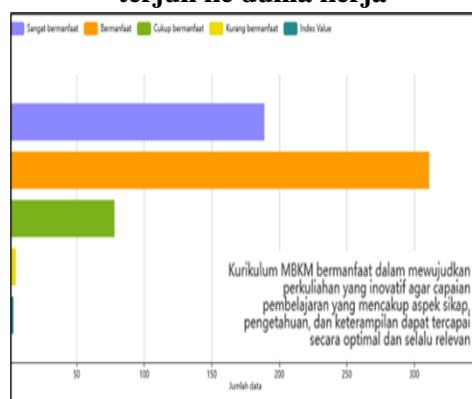
**Gambar 4. Evaluasi dampak pembelajaran berbasis MBKM terhadap dosen dan mahasiswa**

Evaluasi Ketersediaan dan Implementasi Kurikulum Berbasis MBKM di Program Studi Pengembangan kurikulum Program Studi Teknik Perminyakan dimulai dari tahap perencanaan, dimana profil lulusan yang ditetapkan mengacu kepada kebutuhan ilmu pengetahuan, teknologi, serta pengguna lulusan sebagai penjaminan mutu. Profil lulusan akan menjadi landasan perumusan CPL. Dua hal penting sebagai sasaran pengembangan kurikulum MBKM adalah siswa memperoleh hasil belajar dengan menyelesaikan mata kuliah secara tuntas pada Program Studi Teknik Perminyakan atau memberikan kesempatan untuk menyelesaikan beberapa mata kuliah di luar Program Studi. Hasil dari survei

penyesuaian kurikulum menunjukkan dampak positif bagi mahasiswa untuk dapat terjun ke dunia kerja (Gambar 5). Terbukti pula bahwa kurikulum MBKM bermanfaat dalam mewujudkan perkuliahan yang inovatif (Gambar 6).

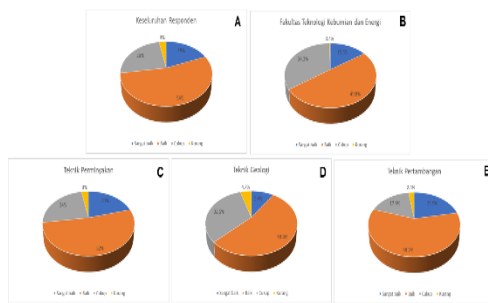


**Gambar 5. Manfaat kurikulum MBKM dalam mempersiapkan mahasiswa untuk terjun ke dunia kerja**



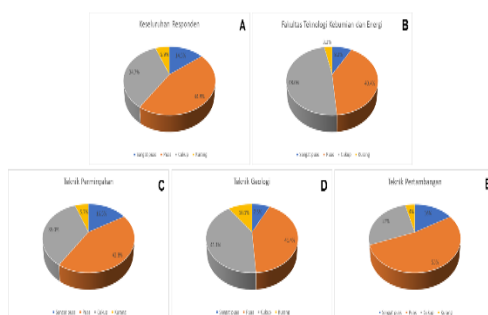
**Gambar 6. Manfaat kurikulum MBKM dalam mewujudkan perkuliahan yang inovatif**

Hasil survei evaluasi ketersediaan dan implementasi kurikulum berbasis MBKM di Prodi memberikan hasil yang positif dimana jawaban mayoritas responden adalah cukup sampai sangat baik (Gambar 7). Kurang dari 5% responden yg memberikan jawaban kurang bermanfaat dimana paling besar ada pada Program Studi Teknik Geologi yaitu 4.7% (Gambar 7D).



**Gambar 7. Evaluasi ketersediaan dan implementasi kurikulum berbasis MBKM di Program Studi**

Evaluasi Tingkat Kepuasan Dosen, Mahasiswa dan Stakeholder terhadap Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendukung Pelaksanaan MBKM. Survei evaluasi tingkat kepuasan dosen, mahasiswa dan stakeholder terhadap ketersediaan sarana dan prasarana pendukung pelaksanaan MBKM menunjukkan mayoritas responden cukup puas sampai sangat puas. Sekitar 5 - 10% responden memberikan jawaban kurang puas sehingga masih diperlukan evaluasi kegiatan dan rencana ke depan dengan memperbaiki kekurangan sarana dan prasarana yang mendukung implementasi kegiatan MBKM saat ini (Gambar 8). Responden yang memberikan jawaban kurang bermanfaat paling besar ada di Program Studi Teknik Geologi yaitu 10%.



**Gambar 8. Evaluasi tingkat kepuasan Dosen, Mahasiswa dan Stakeholder terhadap ketersediaan sarana dan prasarana pendukung pelaksanaan MBKM**

Cukup banyak kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program MBKM. Kendala-kendala tersebut antara lain adalah kondisi pandemi menyebabkan terhambatnya pelaksanaan kegiatan MBKM bagi mahasiswa yang tinggal di luar Jakarta, terkait dengan keterbatasan sarana komunikasi selama pelaksanaan kegiatan. Berdasarkan kendala yang ada, Prodi Teknik Perminyakan dengan didukung oleh pimpinan Fakultas perlu untuk merencanakan langkah-langkah segera untuk mengatasi kendala-kendala tersebut. Diperlukan perencanaan selanjutnya antara lain melakukan inisiasi diskusi yang lebih agresif dan intensif dengan mitra yang dapat mengadopsi dan mengadaptasikan kurikulum Program Studi dengan program magang sehingga rekognisi mudah dilakukan. Perlu mengkaji adanya peluang pelaksanaan magang/proyek independen dapat dilaksanakan di Badan Riset Universitas Trisakti. Selain itu juga sangat penting untuk menentukan atau mengkaji prioritas program MBKM di Prodi Teknik Perminyakan. Untuk mengatasi kesenjangan informasi mengenai MBKM dikalangan mahasiswa perlu dilakukan sosialisasi dengan intensitas lebih tinggi dengan memanfaatkan media sosial yang ada di Prodi Teknik Perminyakan dan FTKE.

## SIMPULAN

Secara umum kegiatan MBKM yang dilaksanakan di Program Studi Teknik Perminyakan memberikan dampak yang positif terhadap kegiatan pembelajaran. Kegiatan MBKM memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan diri di luar kompetensi utama program studinya. Namun masih ditemukan beberapa hambatan dan kendala dalam pelaksanaannya,

sehingga dibutuhkan upaya perbaikan. Hambatan dan kendala sebagian besar bersumber dari komitmen dengan mitra untuk rekognisi beban SKS program magang terhadap SKS mata kuliah di Program Studi, kondisi pandemi, serta metode sosialisasi bagi mahasiswa. Rencana perbaikan dapat dirumuskan dengan mengkomunikasikan kesepakatan program magang dengan mitra untuk melakukan kerjasama serta pemutakhiran dan peningkatan intensitas sosialisasi program MBKM.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Baharuddin, M. R. 2021. *Adaptasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Fokus: Model MBKM Program Studi)*. Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran, 4(1), 195–205.
- Clarke, M. 2018. *Rethinking graduate employability: The role of capital, individual attributes and context*. *Studies in Higher Education*, 43(11), 1923–1937.
- Connolly, A. J., & Reinicke, B. 2017. *How to Teach Emotional Intelligence Skills*. *Information Systems Education Journal*, 15(4).
- Fuadi, T. M., & Aswita, D. 2021. *Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM): Bagaimana Penerapan dan Kedala Yang Dihadapi oleh Perguruan Tinggi Swasta di Aceh*. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 5(2), 603–614.
- Lao, H. A., & Hendrik, Y. Y. C. 2020. *Implementasi Kebijakan Kemerdekaan Belajar Dalam Proses Pembelajaran Di Kampus Iakn Kupang-NTT*. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 4(2), 201–210.
- Lhutfi, I., & Mardiani, R. 2020. *Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Policy: How Does It Affect the Sustainability on Accounting Education in Indonesia?*. *Dinamika Pendidikan*, 15(2), 243–253.
- Nanggala, A., & Suryadi, K. 2020. *Analisis Konsep Kampus Merdeka dalam Perspektif Pendidikan Kewarganegaraan*. *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 9(2), 10–23.
- Purwanti, E. 2021. *Preparing the Implementation of Merdeka Belajar–Kampus Merdeka Policy in Higher Education Institutions*. In 4th International Conference on Sustainable Innovation 2020–Social, Humanity, and Education (ICoSIHESS 2020), 384–391.
- Puspitasari, R., & Nugroho, R. 2021. *Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Fisip UPN Veteran Jawa Timur*. *Dinamika Governance: Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 11(2).
- Yusuf, M., & Arfiansyah, W. 2021. *Konsep “Merdeka Belajar” dalam Pandangan Filsafat Konstruktivisme*. *AL-MURABBI: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 7(2), 120–133.